

## Penyuluhan dan Pelatihan Dasar-Dasar Keselamatan di Atas Kapal kepada Masyarakat Desa Babang untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran

Aliong Silalahi<sup>1</sup>, Santun Irawan<sup>2</sup>, Yustiani Frastika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara

<sup>1</sup>alionsilalahi@poltekpelsulut.ac.id

Received: 8 Juni 2023; Revised: 21 Mei 2024; Accepted: 17 Juni 2024

### Abstract

*The Merchant Marine Polytechnic of Sulawesi Utara hold a Community Service to the people of Babang Village is motivated by the responsibility for implementing the Tri Dharma of Higher Education and the low level of public understanding of the basics of safety while on board ships, especially ships that transport passengers from and between islands in Maluku Utara province and environs. The activity was hold in May 2023. The purpose of this community service is to achieve the target of the community service work program and increase public knowledge about basic safety and disaster preparedness training on ships. The method used is socialization and training by taking a questionnaire as validation of activity data. The results and conclusions obtained are 90% of the community participants got many of understaning knowledge of the basics of safety on board and hoping for similar activities to be carried out again.*

**Keywords:** training; basics safety; community service

### Abstrak

Pengabdian Masyarakat Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara kepada masyarakat Desa Babang dilatarbelakangi oleh tanggungjawab pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dasar-dasar keselamatan saat berada di atas kapal laut, khususnya kapal laut yang mengangkut penumpang dari dan antar pulau yang ada di provinsi Maluku Utara dan sekitarnya. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya target program kerja pengabdian masyarakat dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang diklat dasar keselamatan dan kesiapan bencana di atas kapal. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan dengan pengambilan angket sebagai validasi data kegiatan.. Hasil dan kesimpulan yang didapat adalah 90% masyarakat memahami dasar-dasar keselamatan di atas kapal serta menginginkan kegiatan serupa dilaksanakan kembali.

**Kata Kunci:** pelatihan; dasar-dasar keselamatan; pengabdian masyarakat

### A. PENDAHULUAN

Desa Babang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bacan Timur berada di bagian Timur dari Ibukota Kabupaten Halmahera yang berjarak sekitar 16 km dari pusat Kota Labuha (Ibu Kota Kabupaten Halmahera Selatan). Berdasarkan letak geografis wilayah

Desa Babang berada antara 00o37' - 00038' LS dan 127034' - 127038' BT, Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Laut; sebelah timur berbatasan dengan Desa Tawa; sebelah selatan berbatasan dengan Gunung Dodola; dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sayoang

Luas wilayah Desa Babang terbagi 2 wilayah yaitu wilayah pantai di bagian timur, dan wilayah daratan rendah di bagian selatan dengan panjang pantai 4.158 M dan daratan seluas 2.380,18 Ha yang sebagian besar merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Hal ini yang menjadi potensi utama di Desa Babang sehingga Mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk adalah bertani/berkebun. Letak Desa Babang sebetulnya sangat strategis karena juga sebagai areal Pelabuhan penghubung ke Kota Ternate, Kabupaten-kabupaten Maluku Utara dan antar pulau yang ada di kepulauan Maluku Utara juga Provinsi yang berada di Indonesia. Hal ini membuat potensi di bidang perdagangan sangat berpeluang tumbuh pesat. Ini dibuktikan dengan cukup banyaknya penduduk yang mata pencahariannya adalah berdagang. Topografi Desa Babang dengan temperatur suhu rata-rata berkisar antara 25,650 C–27,400 C, dengan suhu maksimum 31,600 C (pada musim kemarau) dan suhu minimum 21,100 C (sekitar musim penghujan).

Desa Babang merupakan daerah dataran rendah dengan kondisi daerah pesisir pantai dan tanah perkebunan. Sehingga dengan kondisi seperti yang dijelaskan di atas mencirikan Desa Babang sebagai :Daerah Pertanian dan Perkebunan, Daerah Perikanan, Daerah Perdagangan Darat, dan Daerah Transportasi Laut

Iklim di Desa Babang termasuk yang beriklim tropis dan iklim, musim. Daerah ini merupakan daerah kepulauan yang di kelilingi oleh lautan, sehingga iklim di daerah ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lautan yang luas.

Sektor transportasi laut menjadi faktor utama dalam distribusi dan perpindahan barang dan orang di Indonesia. Pada wilayah kepulauan seperti di Provinsi Maluku Utara seperti Ternate, Pulau Bacan, dan Halmahera proyeksi grafik hilir mudik pergerakan manusia dan barang dari dan antar pulau cukup ramai. Kegiatan transportasi dengan memanfaatkan angkutan kapal sebagai moda transportasinya, memberikan dampak positif terhadap kebutuhan tenaga kerja di kapal.

Berdasarkan perkiraan *The Baltic and International Maritime Council* (BIMCO), pada tahun 2020 dibutuhkan 1.593.198 pelaut dunia, namun pasokannya hanya 1.555.281 pelaut atau kurang 37.917 pelaut. Fenomena ini membuka peluang banyak untuk orang yang akan bekerja di atas kapal, karena lapangan pekerjaan terbuka lebar.(Darul Prayogo; 2020). Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) analisis situasi; (2) permasalahan mitra; (3) solusi yang ditawarkan; dan (4) target luaran.

Tren positif kesempatan bekerja di dunia transportasi laut wajib disertai dengan pemahaman mengenai dasar-dasar keselamatan transportasi khusus kapal laut. Pemahaman atas pentingnya dasar-dasar keselamatan menjadi hal penting bagi pelaku usaha, pekerja dan pengguna jasa transportasi laut.

Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara adalah perguruan tinggi di bawah Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai penyedia dan pelaksana jasa layanan dibidang pendidikan dan pelatihan kemaritiman yang dirangkum dalam Tri Dharma perguruan tinggi meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam kurun waktu 3 tahun semenjak beralih nama dan fungsi dari Balai Pendidikan dan Pelatihan menjadi Politeknik.

POLTEKPEL SULUT telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lokasi dan peserta yang tersebar di daerah Likupang, Minahasa Utara dan Minahasa Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat pada 3 (tiga) lokasi kerja POLTEKPEL SULUT antara lain; wilayah Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Maluku Utara. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat POLTEKPEL SULUT menggandeng mitra kerja baik instansi pemerintah, swasta dan organisasi kemasyarakatan misalnya seperti mengundang narasumber dari praktisi, perangkat pemerintah setempat hingga pihak perusahaan.

# Penyuluhan dan Pelatihan Dasar-Dasar Keselamatan di Atas Kapal kepada Masyarakat Desa Babang untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran

Aliong Silalahi, Santun Irawan, Yustiani Frastika

Pada kesempatan tahun ini POLTEKPEL SULUT berkesempatan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat yang ada di sekitar wilayah kerja KA.UPP Babang terletak di Desa Babang Kabupaten Halmahera Selatan terkait keselamatan pelayaran yaitu pelatihan dasar-dasar keselamatan dan kesiapsiagaan bencana di atas kapal. Tema dan Judul kegiatan yang diangkat, mengingat wilayah perairan Ternate, Bacan dan Laut Aru salah satu alur pelayaran yang cukup ramai dilalui transportasi laut; kapal penumpang, kapal niaga, kapal perintis dan juga kapal niaga dari luar negeri.

Pelatihan dimaksud agar masyarakat setempat memahami pentingnya mengetahui dan memahami tindakan dasar-dasar keselamatan dan pencegahan kebakaran seandainya masyarakat mengalami kejadian/bencana di atas kapal. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian dalam kegiatan rutin tahunan POLTEKPEL SULUT berupa Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM).

Sebagai wilayah perairan yang cukup padat dengan perlintasan kapal-kapal perlu disosialisasikan terus menerus terkait pentingnya keselamatan transportasi agar menjadi budaya yang baik dan menambah kemampuan maritim masyarakat di pesisir laut Sulawesi. Bentuk pelatihan yang diberikan antara lain: *Basic Safety Training* (BST) dan *Security Awareness Training* (SAT) selama 2 (dua) hari kerja, dan peserta akan mendapatkan perlengkapan, sertifikat sebagai bukti penyelenggaraan kegiatan tersebut. Jumlah peserta yang mengikuti adalah sebanyak 30 (tiga puluh) peserta pada usia produktif dari kalangan masyarakat nelayan dan umum.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Masyarakat Desa Babang dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 25-26 Mei 2023 bertempat di Aula Refectory dan Kolam Latih kampus Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara. Alasan memilih tempat pengabdian masyarakat di kampus Poltektepel Sulut adalah dengan pertimbangan kelengkapan sarana dan

fasilitas pelaksanaan pelatihan BST dan SAT seperti kolam latihan, ruang kelas, tempat ibadah, penginapan dan fasilitas umum lainnya.

Kegiatan dimulai dengan pemeriksaan kesehatan para peserta seperti cek tekanan darah, gula darah, dan suhu tubuh di fasilitas poliklinik Klinik Utama Polaris Poltektepel Sulut, setelahnya dilaksanakan pendataan ulang peserta sekaligus pemberian perlengkapan seperti tas, alat tulis dan kaos. Proses registrasi dilanjutkan dengan penyuluhan secara teori oleh 2 (dua) orang narasumber yaitu dosen tetap Poltektepel Sulut dengan latar belakang pelaut. Pada akhir kegiatan peserta akan diberikan angket untuk diisi berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta selama mengikuti pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan BST dan SAT.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan selama 2 (dua) hari pada Tabel 1 dilaksanakan dengan kepanitiaan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltektepel Sulut Nomor 9/Poltektepel.Sulut-2023 tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Panitia Pelaksana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara Tahun Akademik 2023/2024. Panitia ini diketua oleh Aliong Silalahi, SS., M.Pd.

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pengisi Acara
Kamis, 25 Mei 2023	08.00 - 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
	08.30 - 09.00	Pembukaan	Direktur Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara
	09.00 - Selesai	Pembekalan Kegiatan	P3M dan Unit Pelatihan
Jumat, 26 Mei 2023	08.00 - 08.30	Presensi Peserta	Seluruh Peserta
	08.30 - 09.00	Persiapan Materi oleh Narasumber	Panitia
	09.00 - 10.00	Penyampaian Materi oleh Narasumber: Materi 1: Basic Safety Training (BST)	Bpk. Stevian G.A. Rakka, S.S.T.Pel, M.Sc
	10.00 - 11.00	Penyampaian Materi oleh Narasumber: Materi 2: Security Awareness Training(SAT)	Bpk. Hendra Purnomo, S.Si.T, M.Pd., M.Mar
	11.00 - 12.00	Diskusi Tanya/Jawab	Seluruh Peserta
	12.00 - 13.30	Ishoma	Seluruh Peserta
	13.30 - 14.00	Angket & Kuesioner	Panitia
14.00 - 15.00	Penutupan dan Foto Bersama	Seluruh Peserta & Panitia	

Gambar 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Masyarakat Desa Babang  
Ketua panitia pelaksana kegiatan merangkap dosen fungsional yaitu penulis sendiri dengan 2 (dua) orang Dosen Tetap

Poltekel Sulut menjadi narasumber serta dibantu dengan instruktur dan teknisi pada saat pemberian materi pelatihan BST dan SAT (Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4). Materi penyuluhan adalah berupa materi terkini (*update*) terkait kewajiban mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan tersebut.

Pelatihan dimulai dengan pemaparan peraturan-peraturan wajib diikuti dan dipatuhi oleh pemilik perusahaan pelayaran, pemilik kapal, kru kapal yang dikeluarkan oleh *International Maritime Organization (IMO)* dalam ketentuan *Standart of Training Certification and Watchkeeping (STCW) 1978* beserta amandemennya di mana seluruh pelaku usaha transportasi laut wajib memiliki sertifikat kompetensi BST, AFF, dan SAT.

Peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat sejumlah 30 orang dengan ragam profesi dan usia yang ditentukan dengan surat rekomendasi dari Kepala Unit Pelabuhan dan Penyeberangan (UPP) Babang.

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat panitia memberikan angket/kuesioner kepada seluruh peserta (Gambar 5). Hasilnya dapat dilihat dalam Tabel 1. Secara umum sebanyak 64% peserta menerima manfaat dari kegiatan PkM dengan baik sekali, 31% dengan baik, dan 5% dengan cukup. Peserta bersama pendamping berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan jumlah peserta yang lebih banyak.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 3. Pelatihan BST dan SAT oleh Instruktur



Gambar 4. Pelatihan AFF oleh Instruktur

ANGKET KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 POLITEKNIK PELAYARAN SULAWESI UTARA  
 "Penyuluhan dan Pelatihan Dasar Keselamatan dan Pencegahan Kebakaran  
 Di Atas Kapal Pada Masyarakat Kota Bitung"  
 8 Mei – 10 Mei 2023

Isi dengan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian

No.	Uraian	Skala Nilai (✓)				
		5	4	3	2	1
1	Materi yang disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat					
2	Respon peserta terhadap materi yang disampaikan					
3	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan masyarakat					
4	Pemateri dan Teknik penyajian					
5	Waktu yang digunakan dalam penyajian materi					
6	Kejelasan Materi					
7	Minat peserta terhadap kegiatan					
8	Fasilitas yang disediakan selama kegiatan					
9	Kinerja panitia selama kegiatan					
10	Kepuasan peserta terhadap jalannya kegiatan					

**Petunjuk:**  
 Nilai 5 : Baik Sekali  
 Nilai 4 : Baik  
 Nilai 3 : Cukup  
 Nilai 2 : Kurang  
 Nilai 1 : Kurang Sekali

Gambar 5. Format Angket/Kuesioner

Tabel 1. Hasil Kuesioner Kegiatan PkM

No	Uraian	Skor (%)					Total
		5	4	3	2	1	
1	Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM.	73	27	0	0	0	100%
2	Respon peserta terhadap materi yang disampaikan.	47	53	0	0	0	100%
3	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan masyarakat.	73	23	3	0	0	100%
4	Pemateri dan teknik penyajian.	70	27	3	0	0	100%
5	Waktu yang digunakan dalam penyajian materi.	60	33	7	0	0	100%
6	Kejelasan materi.	63	30	7	0	0	100%
7	Minat peserta terhadap kegiatan.	77	17	7	0	0	100%
8	Fasilitas yang disediakan selama kegiatan.	47	27	27	0	0	100%
9	Kinerja panitia selama kegiatan PKM.	63	37	0	0	0	100%
10	Kepuasan peserta terhadap jalannya kegiatan PKM.	63	37	0	0	0	100%
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>31</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

# Penyuluhan dan Pelatihan Dasar-Dasar Keselamatan di Atas Kapal kepada Masyarakat Desa Babang untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran

Aliong Silalahi, Santun Irawan, Yustiani Frastika

Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama antara panitia, narasumber, dan manajemen POLTEKPEL SULUT yang diwakilkan oleh Wakil Direktur I Bapak. Capt. Arika Palapa, M.Si., M.Mar. dan Bapak. Haryadi Wijaya, S.S.T.Pel. selaku Kepala Unit Pelatihan beserta staf (Gambar 6).



Gambar 6. Foto Bersama Peserta dan Panitia

## D. PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat dengan judul penyuluhan dan pelatihan dasar-dasar keselamatan di atas kapal bagi masyarakat Desa Babang ini diadakan sebagai pemenuhan tugas dan tanggung jawab POLTEKPEL SULUT dalam menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mendukung program pemerintah dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil. Secara umum, peserta menerima manfaat dari kegiatan PkM. Peserta bersama pendamping berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan jumlah peserta yang lebih banyak.

### Saran

Kendala-kendala yang dihadapi dan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah pada minimnya anggaran dan transportasi menuju lokasi kegiatan. Saran dan harapan agar institusi dapat mengalokasikan anggaran yang cukup pada tahun depan. Anggaran diperlukan tidak hanya pada pemenuhan perangkat dan peralatan, namun juga pada kebutuhan biaya publikasi ilmiah hasil kegiatan dan Kekayaan Intelektualnya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat UGM. (2023). *Panduan Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Desa Binaan*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- <https://babang.web.id/index.php/koneksi-database>. *Profil Desa Babang*. Diakses pada 4 Juni 2023
- Prayogo, D. (2020). Pelatihan Basic Safety Training (BST) kepada Nelayan Tegal untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 236–239.
- Saukah, A. dan Waseso, M. G. (2000). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Supendi. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Diklat Basic Safety Training*. Jakarta: Koperasi STIP Jakarta Press.
- Selasdini, V. (2019). *Pedoman Penyelenggaraan Diklat Basic Safety Training*. Semarang: PIP Semarang.